

**PENGARUH PERENCANAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP
BIAYA OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA
PT. UNILEVER INDONESIA TBK
CABANG MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

NURBAYA BERUTU

NPM : 16.832.0245



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/8/21

Access From (repository.uma.ac.id)28/8/21

**PENGARUH PERENCANAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP
BIAYA OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA
PT. UNILEVER INDONESIA TBK
CABANG MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area*



OLEH:

NURBAYA BERUTU

NPM : 16.832.0245

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/8/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Access From (repository.uma.ac.id)28/8/21

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Dan Pengawasan Terhadap Biaya Operasional
Perusahaan Pada PT. Unilver Indonesia Tbk (cabang medan)
Nama Mahasiswa : Nurbaya Berutu
NPM : 16.832.0245
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


Drs. Patar Marbun MSi
Pembimbing I

Mengetahui


Wan Rizca Amelia, SE, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 20 Januari 2021



HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapaun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik universitas medan area , saya yang bertanda tangtan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurbaya Br. Berutu
NPM : 16.832.0245
Program studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada universitas Medan Area **Hak Bebas royalti non eksklusif (*Non exclusive royalty-free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **pengaruh perencanaan dan pengawasan terhadap Biaya operasional perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk (cabang medan)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini universitas medan area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : medan

20 Januari 2021



ABSTRAK

PENGARUH PERENCANAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP BIAYA OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK CABANG MEDAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengaruh perencanaan dan pengawasan biaya operasional dalam suatu perusahaan. Jenis penelitian ini adalah asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara suatu variabel terhadap variabel lainnya. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT unilever indonesia (tbk) cabang medan. Prosedur penarikan sampel pada penelitian ini mengacu pada rumus Slovin . Berdasarkan hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah sebesar $5,243 > 1,988$ dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$ maka perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya operasional. Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah sebesar $3,584 > 1,988$ dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$ maka pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya operasional . diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41,273 > 3,11$) dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor perencanaan dan pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap biaya operasional pada PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan. koefisien determinasi R-Square yang diperoleh sebesar 0,496. hal ini menunjukkan bahwa 49,6% variabel perencanaan dan pengawasan mampu menjelaskan varians dari variabel biaya operasional atau secara praktis dapat dikatakan bahwa kontribusi variabel perencanaan dan pengawasan terhadap biaya operasional adalah 49,6% sisanya 50,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Perencanaan, Pengawasan, Biaya Operasional

ABSTRACT

PLANNING AND SUPERVISION EFFECT ON COMPANY OPERATIONAL COSTS ON PT. UNILEVER INDONESIA TBK BRANCH MEDAN

This study aims to get a clear picture of the effect of planning and monitoring operational costs in a company. This type of research is associative, namely research that aims to analyze the effect of a variable on other variables. The population in this study were all employees of PT Unilever Indonesia (tbk) Medan branch. The sampling procedure in this study refers to the Slovin formula. Based on the results of the t test $t_{count} > t_{table}$ is $5,243 > 1,988$ with a significant level of $0.00 < 0.05$, so planning has a positive and significant effect on operational costs. Based on the value of t count $t_{count} > t_{table}$ is $3.584 > 1.988$ with a significant level of $0.00 < 0.05$, so supervision has a positive and significant effect on operational costs. obtained the value of F count $F_{count} > F_{table}$ ($41.273 > 3.11$) with the hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted so that it can be concluded that the planning and supervision factors simultaneously affect operational costs at PT. Unilever Indonesia Tbk Medan Branch. The R-Square coefficient of determination obtained is 0.496. This shows that 49.6% of the planning and monitoring variables are able to explain the variance of operational cost variables or practically it can be said that the contribution of planning and supervision variables to operational costs is 49.6%, the remaining 50.4% is influenced or explained by other variables not researched.

Keywords: Planning, Supervision, Operational Costs

PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah yang Insya Allah selalu diberikan pada setiap hamba-Nya. Selawat beriring salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala akhlaknya yang mulia. Dengan segala kemampuan dan bantuan yang diterima, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“pengaruh Perencanaan dan pengawasan Terhadap Biaya operasional perusahaan Pada PT. Unilever indonesia Tbk Cabang Medan”** . Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat penyelesaian pendidikan sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, dukungan, bantuan dari berbagai pihak baik material, moral, maupun spritual dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, dengan sepuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yang teristimewa Almarhum Ayahanda dan almarhumah Ibunda tercinta yang telah sepuh hati mengasuh, mendidik, membimbing penulis serta memberikan Do'a restunya sehingga penulis berhasil menyelesaikan pendidikan hingga keperguruan tinggi.
2. Bapak prof. Dr. dadan Ramdan, M.eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area

3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
4. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
6. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik hingga skripsi ini selesai.
7. Ibu Hesti Sabrina, SE, MM selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan memberikan bimbingan serta petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membimbing dan mendidik penulis serta seluruh staff pegawai yang telah memberikan bantuan dan pelayanan selama perkuliahan,
9. Bapak Pimpinan dan seluruh staff PT. Unilever Indonesia Tbk yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian ini.
10. Abang dan kakak – kakak tercinta Sabila Berutu S.akun, Kartika Manurung Am.keb, Rajimah Berutu, Dan Reda wati Berutu S.kom yang telah memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman – Teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan support dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Stambuk 2016 kelas malam Universitas Medan Area.

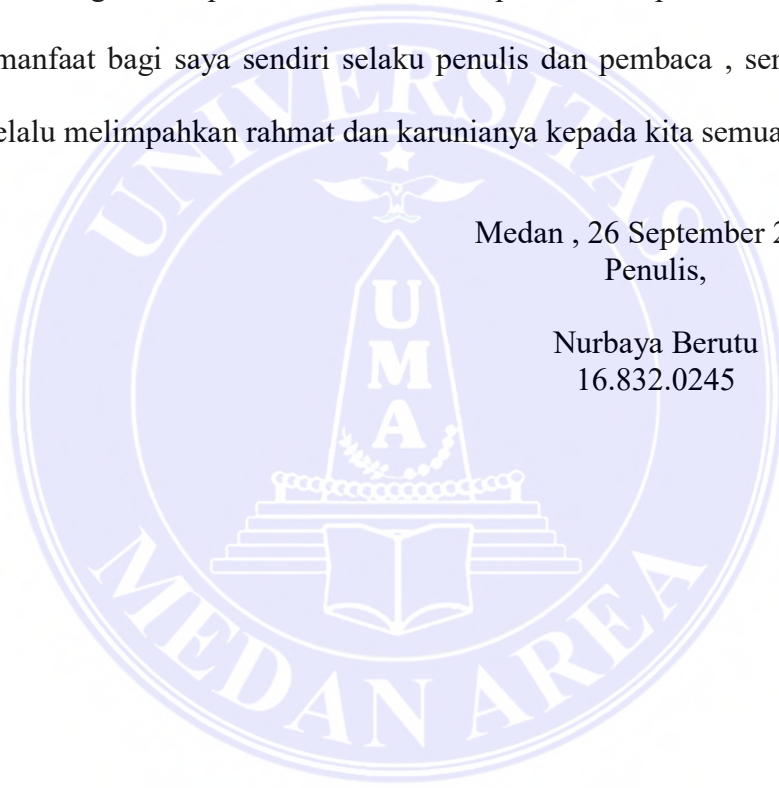
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan . dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata penulis harapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya sendiri selaku penulis dan pembaca , semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua . Aamiin

Medan , 26 September 2020

Penulis,

Nurbaya Berutu

16.832.0245



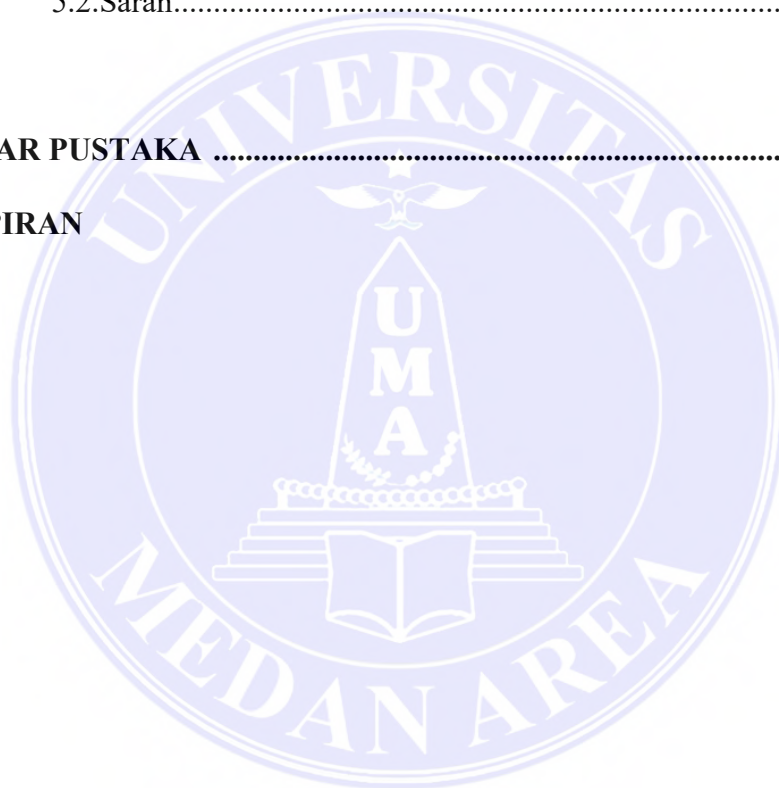
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kerangka teori.....	8
2.1.1. Biaya Operasional	9
2.1.2. perencanaan biaya operasional.....	12
2.1.3. pengawasan biaya operasional	19
2.1.4. Tujuan pengawasan biaya operasional.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka konseptual.....	25
2.4. Hipotesis.....	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	27
.....	27
3.1.1. Jenis Penelitian.....	27
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	28
3.1.3. Waktu Penelitian	28
3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian	28
3.2.1. Populasi	28
3.2.2. Sampel.....	28
3.3. Defenisi Operasional.....	29
3.3.1. Variabel Dependen (Terikat).....	29
3.3.2. Variabel Indenden (Bebas).....	30
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian	30
3.5. Tehnik Analisis Data.....	31
3.6.1. Uji validitas dan reabilitas.....	31
3.6.2. Uji Asumsi klasik.....	32
3.6.3. Hipotesis.....	33
3.6.4. Uji Simultan	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Hasil Penelitian	36
4.1.1. Sejarah singkat Berdirinya PT. Unilever	36
4.1.2. Visi dan Misi PT Unilever	37

4.1.3. deskriptif Reasponden.....	37
4.1.4. profil responden Penelitian.....	38
4.1.5. profil responden berdasarkan usia.....	39
4.1.6. profil responden berdasarkan pendidikan	39
4.1.7. penyajian data angket penelitian	39
4.2. Hasil Penelitian	42
4.2.1. Hasil uji validitas dan relibialitas.....	44
4.2.2. hasil asumsi klasik.....	48
4.2.3. Hasil uji regresi linier berganda	49
4.2.4. Uji Hipotesis.....	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	
-----------------	--



DAFTAR TABEL

No. tabel	judul Tabel	hal
Tabel 1.1	Biaya Operasional PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan tahun 2015-2019.....	3
Tabel 2.1	Tinjauan penelitian terdahulu	23
Tabel 3.1	Rencana waktu Penelitian	28
Tabel 4.1	struktur organisasi PT . Unilever	37
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Jenis Kelami	38
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	39
Tabel 4.5	Tabulasi Data Responden Variabel Perencanaan (X_1)	40
Tabel 4.6	Tabulasi Data Responden Variabel Pengawasan (X_2)	41
Tabel 4.7	Tabulasi Data Responden Variabel Biaya Operasional (Y)	41
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Perencanaan (X_1).....	42
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Pengawasan (X_2)	43
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Operasional (Y)	43
Tabel 4.11	Hasil Uji Variabel X_1 , X_2 Dan Y	43
Tabel 4.12	Uji Multikolinierita	44
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.14	Hasil Uji F	50
Tabel 4.15	Hasil Uji Determinasi (R^2).....	51

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	judul Gambar	hal
Gambar 2.1	Kerangka konseptual.....	25
Gambar 4.1	Histogram	44
Gambar 4.2	Uji Normalitas	45
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	48



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki keinginan atau tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dari usaha yang dijalankannya. Keuntungan yang didapat oleh perusahaan, tentunya sangat dibutuhkan atau membantu bagi perusahaan dalam usahanya untuk mengembangkan dalam perusahaan pada saat sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Dengan keadaan perusahaan yang semakin berkembang dan mendunia setiap perusahaan juga harus mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang menghasilkan produk atau jasa sejenis, berlomba-lomba untuk dapat meningkatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Karena tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari penjualan dan dari pendapatan investasi perusahaan. Perusahaan selain harus mampu meningkatkan penghasilannya juga di tuntut agar dapat mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaannya, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antar perusahaan semakin ketat, ditambah lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu mengakibatkan banyak perusahaan yang mengalami kehancuran. Dengan demikian perusahaan menentukan strategi, rencana serta pengendalian atau pengawasan yang tepat agar dapat meningkatkan penghasilan dan mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah bagaimana perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin, sehingga mencapai tujuan tersebut, diperlukan perencanaan dan pengawasan yang baik. Perencanaan dan pengawasan tersebut harus disusun secara teliti, penuh pertimbangan serta disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan perusahaan itu sendiri. Setiap perusahaan harus memiliki perencanaan dan pengawasan yang dapat mengefisiensikan dan mengefektifkan kegiatan operasionalnya. masing-masing Perencanaan merupakan fungsi penting diantara semua fungsi. Salah satu aspek penting perencanaan adalah pembuatan keputusan (*decision making*). Proses pengembangan dan penyeleksian sekumpulan kegiatan untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Keputusan-keputusan harus dibuat pada berbagai tahap dalam proses perencanaan. Perencanaan merupakan fungsi yang menempati urutan pertama dan sebagai landasan bagi fungsi manajemen lainnya.

Apabila penyimpangan yang terjadi melebihi batas yang telah ditetapkan maka penyimpangan ini perlu di analisis. Analisis varians adalah suatu proses sistematis untuk mengidentifikasi, melapor dan menjelaskan varians atau penyimpangan hasil yang sesungguhnya dari hasil yang diharapkan atau dianggarkan. Sebab-sebab terjadinya penyimpangan tersebut perlu dianalisis oleh manajemen, karena penyimpangan merupakan petunjuk ketidaktepatan dari pelaksanaan ataupun tidak tepatnya standar.

Penyimpangan yang perlu dianalisis tidak hanya penyimpangan yang menguntungkan, sebab penyimpangan yang menguntungkan bisa saja diperoleh karena perusahaan menetapkan anggaran yang terlalu tinggi.

Dalam hal ini dapat dilihat dengan jelas, bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan memiliki realisasi biaya operasional yang kecil dibandingkan anggarannya.

Dalam pengeluaran biaya operasional diharapkan perusahaan dapat menggunakan seefisien mungkin sesuai dengan proporsinya masing-masing, sehingga penggunaan biaya operasional dapat diminilakan semaksimal mungkin begitu juga di PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan. Hal ini dilakukan agar pengeluaran perusahaan tidak membengkak dan dapat merugikan perusahaan dalam segala hal.

Adapun biaya operasional yang dikeluarkan oleh PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan selama 5 tahun terakhir (2015-2019) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Biaya Operasional PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan Tahun 2015-2019

No	Tahun	Biaya Operasional
1	2015	10.705.963
2	2016	11.752.406
3	2017	11.714.758
4	2018	11.636.259
5	2019	11.910.889
Jumlah		57.720.275

Sumber : PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan

Bardasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pengeluaran biaya operasional oleh PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan berfluktuasi. Biaya operasional yang dikeluarkan oleh PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan selama 5 tahun terakhir sebesar Rp. 57.720.275 juta. Biaya operasional terendah dikeluarkan pada tahun 2015 sebesar Rp. 10.750.963

juta. Sedangkan biaya operasional terbesar dikeluarkan pada tahun 2019 sebesar Rp. 11.910.889 juta.

Salah satu cara untuk meningkatkan laba atau keuntungan yaitu melalui perencanaan. Laba yang menjadi tujuan perusahaan tersebut tertuang dalam anggaran. Perlunya anggaran dalam manajemen adalah untuk menjabarkan perencanaan, pengawasan, koordinasi dan sebagai pedoman kerja sistematis, untuk mengetahui adanya penyimpangan dan juga untuk meningkatkan tanggung jawab dari pekerjaannya. Dengan kata lain anggaran merupakan alat manajemen dalam menjalankan aktivitas perusahaan dalam fungsi perencanaan dan pengawasan laba yang diperoleh perusahaan merupakan alat ukur dari perkembangan perusahaan.

Selain perencanaan, pengawasan juga diperlukan untuk mengetahui apakah aktivitas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pengawasan juga merupakan suatu kegiatan penilaian dan perbaikan tentang aktivitas yang dilaksanakan untuk mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan rencana telah dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan demikian, tujuan pengawasan bukanlah mencari kesalahan, akan tetapi mencegah dan memperbaiki kesalahan, sehingga menjamin tercapainya tujuan-tujuan perusahaan.

Dalam penyusunan rencana anggaran, pihak manajemen perusahaan harus mempertimbangkan laporan realisasi anggaran pada periode sebelumnya, khususnya biaya operasional. Biaya operasional merupakan salah satu bagian yang terpenting demi kelangsungan kegiatan operasi perusahaan. Dengan adanya laporan realisasi biaya operasional dapat

diketahui selisih yang terjadi antara anggaran dan realisasi, baik yang bersifat menguntungkan maupun yang bersifat merugikan, selain itu dapat juga diketahui penyebab terjadinya penyimpangan tersebut dan tindakan apa yang akan dilakukan untuk meminimalkan penyimpangan yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang.

Dari pernyataan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum perusahaan melakukan operasinya, pimpinan perusahaan tersebut harus terlebih dahulu merumuskan kegiatan-kegiatan apa yang akan dilakukan dan hasil apa yang akan dicapai dimasa yang akan datang, serta bagaimana melaksanakannya. Sehingga, dengan adanya rencana tersebut maka aktivitas akan dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian, perencanaan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dalam menjalankan kegiatan operasinya perusahaan mengeluarkan biaya-biaya termasuk biaya umum, dan biaya administrasi, dimana pengorbanan ekonomis untuk mencapai tujuan umum dari perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan. Salah satu hal yang harus dilakukan perusahaan adalah menekan biaya yang harus dikeluarkan, untuk melakukan hal tersebut perusahaan harus melakukan hal yang matang mengenai anggaran biaya operasional perusahaan agar dapat mencegah timbulnya pengeluaran yang tidak diinginkan serta meningkatkan efektivitas, tidak lupa disertai dengan pengawasan biaya yang baik dalam artian biaya yang dikeluarkan harus sesuai dengan apa yang sudah direncanakan perusahaan.

Berdasarkan pemikiran dan uraian diatas melihat begitu pentingnya pengaruh perencanaan biaya operasional bagi perusahaan dalam menjalankan operasinya dan mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan, sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang “ **Pengaruh Perencanaan Dan Pengawasan Terhadap Biaya Operasional Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk meyelesikan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, maka perlu perumusan masalah sehingga hasil analisa selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dilihat dari uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan berpengaruh terhadap biaya operasional perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk cabang medan.?
2. Apakah pengawasan berpengaruh terhadap biaya operasional perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk cabang medan.?
3. Apakah perencanaan dan pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap biaya operasional perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Cabang medan.?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah perencanaan berpengaruh secara parsial terhadap biaya operasional perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk cabang medan.
2. Untuk mengetahui apakah pengawasan berpengaruh secara parsial terhadap biaya operasional perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk cabang medan.
3. Untuk mengetahui apakah perencanaan dan pengawasan berpengaruh secara simultan terhadap biaya operasional perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk cabang medan.

1.4 Manfaat penelitian

Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi untuk mengetahui dan menambah wawasan peneliti mengenai Perencanaan, Pengawasan Dan Biaya operasional serta saling keterkaitannya terhadap Perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini sebagai referensi tambahan.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor dalam membuat keputusan investasi dalam perusahaan.

4. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan berguna bagi manajemen perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk sebagai informasi mengenai keadaan dan kemampuannya dalam Biaya Operasional.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Biaya Operasional

Biaya (*cost*) berbeda dengan beban (*expense*). Biaya (*cost*) merupakan pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva, sedangkan beban (*expense*) adalah *expired cost* yaitu pengorbanan yang diperlukan atau dikeluarkan untuk merealisasi hasil.

Biaya operasional secara hafifah terdiri dari dua kata yaitu “Biaya” dan “operasional” menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), biaya berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu, ongkos, belanja, pengeluaran. Sedangkan operasional berarti secara (bersifat) operasi, berhubungan dengan operasi.

Biaya operasional (*operating expense*) yaitu biaya berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok, yaitu berupa biaya penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan, tidak termasuk pengeluaran yang telah diperhitungkan dalam harga pokok penjualan dan penyusutan.

Biaya operasional merupakan satu elemen yang paling penting dalam aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan dalam pembentukan laba usaha. Dalam menjalankan aktivitasnya, suatu perusahaan akan mengeluarkan berbagai jenis biaya, diantaranya biaya bahan baku, upah langsung, dan biaya overhead dimana ketiganya disebut biaya produksi,

biaya lainnya untuk kelancaran penjualan atau pemasaran administrasi disebut dengan biaya operasi.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional terdiri dari biaya penjualan dan administrasi umum. Dengan kata lain biaya operasi meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk tujuan operasi meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk tujuan operasional juga digunakan untuk mengukur pengorbanan yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan laba.

a. Elemen-elemen biaya operasional

Adapun elemen dari masing-masing biaya operasional adalah sebagai berikut :

❖ Biaya penjualan, terdiri dari :

- Gaji karyawan penjualan
- Biaya pemeliharaan bagian penjualan
- Biaya perbaikan bagian penjualan
- Biaya penyusutan peralatan bagian penjualan
- Biaya listrik bagian penjualan
- Biaya telepon bagian penjualan
- Biaya asuaransi bagian penjualan
- Biaya perlengkapan bagian penjualan
- Biaya iklan
- Biaya lain-lain

❖ Biaya administrasi dan umum, terdiri dari:

- Gaji karyawan kantor

- Biaya pemeliharaan kantor
- Biaya perbaikan kantor
- Biaya penyusutan peralatan kantor
- Biaya penyusutan gedung kantor
- Biaya listrik kantor
- Biaya telepon kantor
- Biaya asuransi kantor
- Biaya perlengkapan kantor
- Biaya lain-lain

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa elemen biaya penjualan adalah semua biaya yang terjadi serta terdapat didalam lingkungan bagian penjualan, serta biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bagian penjualan. Sedangkan elemen biaya administrasi umum adalah semua biaya yang terjadi dan berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum, serta biaya-biaya lain yang sifatnya untuk keperluan perusahaan secara keseluruhan.

a. Manfaat Data Biaya Operasional

Manfaat dari data biaya operasional antara lain sebagai berikut :

- Untuk tujuan-tujuan pengawasan
- Membantu dalam penentuan harga
- Untuk menghitung laba rugi periodic
- Untuk pengendalian beban
- Untuk pengambilan keputusan
- Dan lain-lain

2.1.2 Perencanaan Biaya Operasional

a. Definisi perencanaan

Perencanaan pada dasarnya adalah memilih alternatif-alternatif yang mungkin dilaksanakan dengan mempertimbangkan tujuan perusahaan serta sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan dan kendala-kendala yang dihadapi. Setiap perusahaan harus menyiapkan suatu perencanaan yang merupakan suatu usaha untuk merumuskan suatu tujuan-tujuan dan menyusun program operasi yang lengkap dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Termasuk pula proses penentuan strategi yang disusun untuk jangka pendek dan jangka panjang. Tanpa adanya suatu perencanaan yang baik, kemungkinan besar perusahaan akan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Pengaruh perencanaan biaya operasional di anggap sebagai suatu kumpulan keputusan dan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan biaya operasional dimasa yang akan datang. Tujuan utama “biaya operasional adalah untuk melihat program-program dan penentuan-penentuan biaya operasional sekarang dan akan datang agar dapat digunakan untuk meningkatkan pembuatan keputusan yang lebih baik”. Bastian Bustami dan Nurlela (2006)

Perencanaan biaya operasional memiliki beberapa tujuan diantaranya:

- a) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan
- b) Membantu dalam kristalisasi penyesuaian masalah utama
- c) Memungkinkan manajer dalam memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas
- d) Membantu penetapan tanggung jawab lebih tepat
- e) Memudahkan dalam melakukan koordinasi antar organisasi
- f) Membantu tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami
- g) Menghemat waktu usaha dan dan

Aryani Y dan krismiadi (2011) menjelaskan bahwa ada empat fungsi dari perencanaan, yaitu perencanaan sebagai pengarah, perencanaan meminimalkan ketidak pastian, perencanaan meminimalisasikan pemborosan sumber daya, perencanaan sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan merupakan suatu proses penentuan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dimasa yang akan datang untuk menghadapi berbagai ketidak pastian dan pemilihan alternatif-alternatif yang mungkin terjadi. Pengaruh perencanaan dianggap sebagai suatu kumpulan keputusan yang mencakup hal-hal yang berhubungan dengan keadaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu perencanaan harus mempunyai kemampuan melakukan pilihan-pilihan yang terbaik.

b. Sifat-sifat Dari Pengaruh Perencanaan

- a) Kontribusi terhadap tujuan (*contribution of objective*), yaitu pengaruh perencanaan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
- b) Kedudukan yang istimewa dari suatu pengaruh perencanaan (*primary of planning*), bahwa setiap perencanaan selalu mendapat tempat yang pertama dalam suatu proses manajemen selanjutnya.
- c) Kemampuan pengisian dari pengaruh perencanaan (*pervasiveness of planning*), pengaruh perencanaan merupakan dasar manajemen yang berisi tujuan dan cara pencapaiannya.
- d) Efisiensi dari perencanaan (*efficiency of planning*), rencana yang telah direncanakan dapat tercapai dengan cara yang efisien.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan

Setiap perencanaan baik dalam organisasi manajerial maupun organisasi bisnis menyusun perencanaan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam setiap perencanaan akan terlihat fungsi dari perencanaan itu sendiri dan juga faktor-faktor yang turut menentukan dalam perencanaan.

Davis mengatakan fungsi perencanaan ini terbagi atas :

- a) Rencana strategis, menggambarkan fokus bisnis utama perusahaan untuk jangka panjang.
- b) Perencanaan taktis, merupakan rencana-rencana perusahaan yang berskala lebih kecil yang konsisten dengan rencana strategis.

- c) Perencanaan operasional, menyusun metode-metode yang akan mudah digunakan.
- d) Perencanaan darurat, merupakan rencana-rencana alternative yang dikembangkan untuk menghadapi berbagai kondisi bisnis yang mungkin terjadi Menurut Erni dan Kurniawan (2025 : 110)

Eko Saputra (2014)mengemukakan ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menyusun perencanaan yaitu :

1) Tujuan Perusahaan

Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam menetapkan penyusunan perencanaan adalah mengetahui dan mengeksplorasi apa yang menjadi tujuan perusahaan dimanifestasikan dalam visi dan misi perusahaan.

2) Kondisi Lingkungan Ekonomi Dan Sosial Politik

Manajemen harus mempelajari kondisi perekonomian dan politik dalam menyusun perencanaan, hal ini berguna untuk peramalan biaya anggaran yang ditetapkan. Kondisi perekonomian yang mempengaruhi seperti inflasi, suku bunga, sedangkan kondisi politik seperti suhu politik, isu keamanan dan pemilihan umum.

3) Sumber Daya

Hal ini mengacu kepada suatu keyakinan bahwa tujuan dapat dicapai dengan sumber daya yang tersedia dalam perusahaan.

4) Tindakan Proventive

Keyakinan bahwa perusahaan dapat mengarahkan atau mengkoordinasikan atau melaksanakan tindakan-tindakan

dimasa mendatang, yang direncanakan untuk mencapai tujuan-tujuan atau menghindari kondisi-kondisi yang merintang kemajuan.

d. Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Operasional

Anggaran adalah suatu rencana keuangan periode yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (budget) merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dinyatakan dalam kesatuan unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu untuk masa yang akan datang. Anggaran berfungsi sebagai alat bantu untuk mengkoordinasi implementasi rencana, dan merupakan alat manajemen dalam mencapai tujuan. Jadi anggaran bukan tujuan dan tidak dapat digantikan manajemen. Dalam penyusunan anggaran perlu dipertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Pengetahuan tentang tujuan dan kebijakan umum perusahaan.
- Data tahun-tahun sebelumnya
- Kondisi perkembangan ekonomi
- Pengetahuan tentang taktik, strategi pesaing, dan gerak-gerik pesaing
- Adanya perubahan kebijakan pemerintah
- Penelitian untuk pengembangan perusahaan

Langkah-langkah yang dilakukan Oleh manajemen dalam setiap melakukan penyusunan anggaran adalah sebagai berikut :

- b. Manajemen puncak mengirim prinsip-prinsip penyusunan anggaran (termasuk tujuan umum perusahaan) ke masing-masing bagian serta membentuk komite anggaran, jika belum memiliki komite
- c. Masing-masing bagian menyusun anggaran operasional (rencana laba) dimulai dengan membuat ramalan penjualan dan anggaran penjualan masing-masing manajer terlibat menerima anggaran penjualan untuk dijadikan dasar penyusunan anggaran atau manajemen yang lebih tinggi sering dilakukan pada tahap ini.
- d. Negosiasi antar bagian dan komunikasi dengan pihak atasan.
- e. Koordinasi dan pembahasan kembali terhadap rancangan anggaran yang di ajukan masing-masing oleh komite anggaran. Beberapa revisi mungkin dilakukan supaya terjadi keharmonisan antara anggaran dari departemen yang satu dengan anggaran dari departemen lain, konsultasi dengan pihak-pihak yang terlibat dilakukan untuk membahas revisi itu.
- f. Persetujuan akhir dari manajemen puncak. Anggaran induk kemudian dibagi-bagikan ke setiap departemen.

e. Tujuan dan Manfaat Anggaran

Anggaran diperlukan karena ada tujuan dan manfaatnya, dimana tujuan dan manfaat dari pada anggaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- ❖ Digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan investasi dana
- ❖ Memberikan batasan atas jumlah dana yang dicari dan digunakan
- ❖ Merinci jenis sumber dana yang dicari

- ❖ Merasionalkan sumber dan investasi dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal
- ❖ Menyempurnakan rencana yang telah disusun, karena dengan anggaran lebih jelas dan nyata terlihat.
- ❖ Menampung dan menganalisis serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan.

f. Kekuatan Dan Kelemahan Anggaran

Kekuatan :

- Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki pembuatan keputusan
- Segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama
- Menyediakan standar untuk evaluasi kinerja
- Memperbaiki komunikasi dan koordinasi
- Dapat digunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan pegawai

Kelemahan :

- Anggaran dibuat berdasarkan taksiran dan asumsi, sehingga mengandung unsur ketidakpastian
- Menyusun anggaran yang cermat memerlukan waktu, uang dan tenaga yang tidak sedikit sehingga tidak semua perusahaan mampu menyusun anggaran secara lengkap (komprehensif) dan akurat
- Pihak yang merasa dipaksa untuk melaksanakan anggaran dapat menggerutu dan menentang sehingga pelaksanaan anggaran dapat menjadi kurang efektif

2.1.3 Pengawasan Biaya Operasional

a. Definisi Pengawasan

Pengawasan didefinisikan sebagai suatu usaha sistematis oleh manajemen bisnis untuk membandingkan kinerja standar, rencana, atau tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu untuk menentukan apakah kinerja sejalan dengan standar tersebut dan untuk mengambil tindakan penyembuhan yang diperlukan untuk melihat bahwa sumber daya manusia digunakan dengan seefektif dan seefisien mungkin didalam mencapai tujuan.

Gordon Hilton mendefinisikan pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian ini Schermerhorn menekankan fungsi pengawasan pada penetapan standar kinerja dan tindakan yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajer perusahaan perlu menetapkan standar kinerja untuk setiap pekerjaan yang akan dilakukan, baik itu bagian sumber daya manusia, produksi, pemasaran, ataupun bagian lain dalam perusahaan. Standar kinerja ini akan menjadi ukuran apakah pada pelaksanaannya nanti, manajer perlu melakukan tindakan koreksi ataukah tidak sekiranya ditemukan beberapa atau berbagai penyimpangan. Jadi pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Fungsi pengawasan dalam manajemen adalah upaya sistematis dalam menetapkan standar kinerja dan berbagai tujuan yang direncanakan, mendesain sistem informasi umpan balik, membandingkan antara kinerja yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Menentukan apakah terdapat penyimpangan tersebut dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya perusahaan dipergunakan secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pada intinya pengawasan tidak hanya berfungsi untuk menilai apakah sesuatu itu berjalan ataukah tidak, akan tetapi termasuk tindakan koreksi yang mungkin diperlukan maupun penentuan sekaligus penyesuaian standar yang terkait dengan pencapaian tujuan dari waktu ke waktu.

Ahyari Agus menjelaskan bahwa terdapat empat tujuan dari pengawasan, ke-empat tujuan tersebut adalah :

Adaptasi Lingkungan, merupakan perubahan yang terjadi di lingkungan perusahaan, baik lingkungan yang bersifat internal maupun eksternal. Dengan demikian fungsi pengawasan tidak saja dilakukan untuk memastikan agar kegiatan perusahaan berjalan sebagaimana rencana yang telah ditetapkan, akan tetapi juga agar kegiatan yang dijalankan sesuai dengan perubahan lingkungan, karena sangat memungkinkan perusahaan juga mengubah rencana perusahaan disebabkan terjadinya berbagai perubahan di lingkungan yang dihadapi perusahaan.

Meminimumkan Kegagalan, tujuan kedua dari fungsi pengawasan adalah untuk meminimumkan kegagalan. Ketika perusahaan melakukan kegiatan produksi, misalnya perusahaan berharap agar kegagalan seminimal

mungkin. Ketika perusahaan memiliki target maka perusahaan harus mampu memenuhi standar dari target yang di tetapkan tersebut.

Meminimumkan Biaya, meminimumkan biaya berkaitan dengan usaha meminimalkan kegagalan, oleh karena itu pengawasan melalui penetapan standar tertentu dalam meminimumkan kegagalan dalam produksi akan dapat meminimumkan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Antisipasi Kompleksitas Organisasi, tujuan terakhir dari fungsi pengawasan adalah agar perusahaan dapat mengantisipasi berbagai kegiatan organisasi yang kompleks.

b. Tipe-tipe pengawasan

1) Pengawasan terdahulu (*feed forward control*)

Dirancang untuk mengantisipasi adanya penyimpangan dari standar atau tujuan dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum suatu tahap kegiatan tertentu diselesaikan.

2) Pengawasan yang dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan (*concurrent control*)

Menetapkan proses dimana aspek tertentu dari suatu prosedur harus disetujui dahulu atau syarat tertentu harus dipenuhi dahulu sebelum kegiatan-kegiatan bisa dilanjutkan, untuk menjadi semacam peralatan “ *double check*” yang telah menjamin ketepatan pelaksanaan kegiatan. *Concurrent control* terutama terdiri dari tindakan – tindakan dari para supervisor yang mengarahkan pekerjaan pada bawahan mereka.

3) Pengawasan umpan balik (*feedback control*)

Mengukur dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan, seperti :

- Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*)
- Analisis biaya standar (*standart cost analysis*)
- Pengawasan kualitas (*quality control*)
- Evaluasi hasil pekerjaan pekerja (*employee performance evaluation*)

2.1.4 Tujuan pengawasan biaya operasional

Tujuan pengawasan biaya operasional adalah mengusahaan agar apa yang direncanakan menjadikenyataan yang sesuai dengan yang di anggarkan sebelumnya. Untuk dapat merealisasikan tujuan utama tersebut mmaka pengawasan biaya operasional pada tahap pertgama bertujuan agar pelaksanaan pekerjaan sesuasi dengan intruksi-intruksi yang dikeluarkan. Tahapm berikutnya untuk mengetahui kelemahan serta kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana operasi.Pengawasan biaya operasional yang benar-benar efektif bila dapat merealisasikan tujuan sistem pengawasan biaya operasional, setidaknya harus dapat dengan segera melaporkan adanya deviasi dari rencana operasi.

Suatu sistem pengawasan biaya operasional yang efektif harus dapat segera melapirkan penyimpangan-penyimpangannya, sehingga berdasarkan penyimpangan tersebut dapat diambil tindakan untuk pelaksanaan selanjutnya agar pelaksanaan keseluruhan benar-benar dapat sesuai atau mendekati apa yang direncanakan sebelumnya

Sedangkan pengawasan yang dilakukan oleh manajemen pengawasan PT. Unilever Indonesia Tbk (cabang medan) sendiri adalah menentukan arah penggunaan dana baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek untuk mengurangi adanya penyimpangan dana. Komite audit juga membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dewan komisaris melalui pemantauan, pengkajian dan pemberian jaminan atas integritas dan efektifitas dari laporan keuangan, manajemen resiko dan control internal Unilever Indonesia di setiap cabang.

2.2 Penelitian Terdahulu

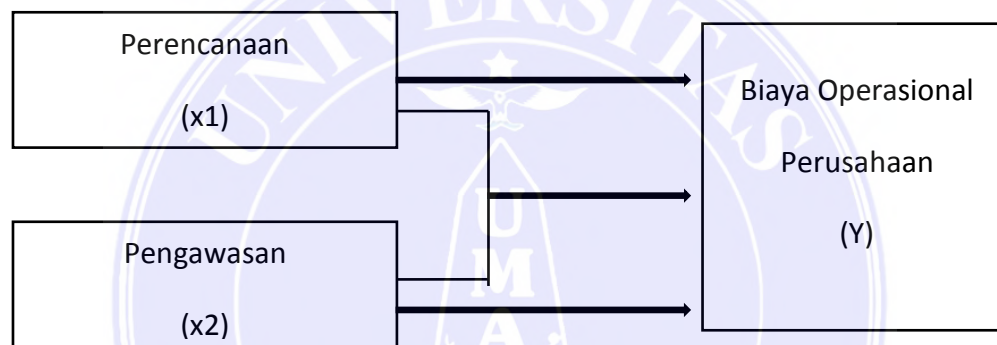
Tabel 2.1 penelitian terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Herawati 2018	Analisis perencanaan biaya operasional sebagai alat pengendalian manajemen pada PT. socfin Indonesia perkebunan tanah gambus	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan biaya operasional • Pengendalian manajemen 	Tidak terdapat pengaruh signifikan
Sri utami Nova Yanti 2017	Analisis perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam rangka meningkatkan laba perusahaan pada PT. Adira dinamika Multifinance Car Division Cabang Medan	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pengendalian • Biaya operasional • laba 	Perencanaan biaya operasional sudah cukup baik, dimana penyusunan anggaran perusahaan menggunakan pendekatan <i>top down and bottom up</i> dimana prosedur penyusunan anggaran perusahaan melibatkan semua bagian yang bertanggung jawab untuk menyusun anggaran setiap bagian menurut kemampuan masing-masing. Sehingga anggaran pada PT. Adira dinamika multifinance merupakan hasil partisipasi semua bagian-bagian yang

			telah disepakati bersama.
Rahmat Berutu 2017	Analisis perencanaan dan pengawasan biaya operasional perusahaan pada PT. Hexasetia Sawita Medan	<ul style="list-style-type: none"> • perencanaan • pengawasan • biaya operasional 	Perencanaan biaya operasional perusahaan pada PT. Hexasetia sawita telah melakukan proses yang tepat, yakni melakukan penyusunan anggaran biaya operasional berdasarkan kebutuhan perusahaan. Selain itu penyusunan anggaran biaya operasional juga disusun berdasar dari realisasi-realisasi pada periode sebelumnya.
Budi bagaskro dan aulia jihan 2016	Analisis anggaran operasional dan realisasinya sebagai alat bantu manajemen dalam penilaian kinerja perusahaan (jurnal)	<ul style="list-style-type: none"> • anggaran operasional • realisasinya sebagai alat bantu manajemen 	Anggaran yang disusun sifatnya tetap, sehingga tidak dapat dipergunakan secara efektif. Sehingga apabila terjadi penyimpangan dari yang telah direncanakan tidak bisa menyesuaikan terhadap anggaran.
Paul hutasoit 2015	Perencanaan dan pengawasan biaya kontruksi dalam meningkatkan efisiensi kegiatan operasional pada PT. Cakra Buana Megah (jurnal)	<ul style="list-style-type: none"> • perencanaan • pengawasan • biaya kontruksi • efisiensi kegiatan operasional 	Struktur organisasi perusahaan dan keseluruhan dalam kiatannya dengan perencanaan dan pengawasan biaya kontruksi sudah cukup baik. Teknik penyusunan anggaran sudah cukup memadai sehingga akan menghasilkan anggaran yang realistis dan dapat dilaksanakan. Pengawasan biaya melalui anggaran diwujudkan dalam laporan pelaksanaan anggaran, analisa laporan dan tindakan perbaikan atas laporan pelaksanaan bila diperlukan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang menggambarkan hubungan antar variabel – variabel dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual menjelaskan inti dari penjelasan tentang permasalahan atau suatu hubungan yang selanjutnya akan dijabarkan. Hubungan yang coba dijelaskan dalam pembahasan yakni hubungan antar variabel independen dan dependen, dimana variabel independen yaitu Perencanaan dan Pengawasan serta variabel dependen adalah Biaya operasional perusahaan .



*Gambar 2.1 kerangka konseptual
Sumber : olahan penulis*

Berdasarkan uraian Gambar 2.1 di atas tersebut dapat dikatakan bahwa perencanaan mempunyai pengaruh secara parsial dalam menentukan Biaya operasional suatu perusahaan, begitu juga pengawasan mempunyai pengaruh secara parsial dalam menentukan biaya operasional suatu perusahaan, selain itu perencanaan dan pengawasan berpengaruh secara simultan dalam menentukan biaya operasional suatu perusahaan. Namun kecil besarnya pengaruh tersebut akan disimpulkan dari analisis penelitian ini.

2.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah perencanaan dan pengawasan berpengaruh baik secara persial maupun simultan terhadap biaya operasional pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi , Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel perencanaan (X1) dan pengawasan (X2) terhadap Biaya Operasional Perusahaan (Y).

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk yang beralamat di jalan Haji Agus Salim, No, 05 Medan Polonia Kota Medan provinsi Sumatera Utara. Sambungan Komunikasi dapat dihubungi dengan nomor telepon (061) 4147518, (061) 4147526, fax (061) 4147501, Kode Pos 20152 dan web:<http://www.unilever.co.id>.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yakni mulai bulan Desember 2019.

Tabel 3.1
Rencana waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2019/2020				
		Des 19	Juli 20	Agu 20	Sept 20	Nov 20
1	Penyusunan proposal					
2	Seminar proposal					
3	Pengumpulan data					
4	Analisis data					
5	Seminar Hasil					
6	Pengajuan Meja hijau					
7	Meja Hijau					

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2012:72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan berjumlah sebanyak 111 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:73) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Prosedur penarikan sampel pada penelitian ini mengacu pada rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + (112)(0,5)^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + (112)(0,0025)}$$

$$n = \frac{111}{1+(0,2775)}$$

$$n = 86,88 \text{ Orang} = 87 \text{ Orang}$$

Dimana :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

C: Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance) yaitu 5 %.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dan indicator variable pada penelitian ini terdiri dari :

3.3.1 Variabel independent

a. Perencanaan (Variabel X1)

Perencanaan atau planning adalah suatu proses . proses perencanaan merupakan dari daur kegiatan manajemen yang terutama berhubungan dengan pengambilan keputusan (decision making) untuk masa depan, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dan rangkaian urutan nasional didalam penyusunan rencana.

b. Pengawasan (Variabel X2)

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. (Apandi nasehatun)

3.3.2 Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent yang digunakan dalam

penelitian ini adalah Biaya operasional Perusahaan. Biaya operasional adalah operating expenses yaitu biaya berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok, yaitu berupa biaya penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan, tidak termasuk pengeluaran yang telah diperhitungkan dalam harga pokok penjualan dan penyusutan.

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner. Penulis memperoleh data dan dikumpulkan dengan cara melakukan penelitian langsung pada PT. Unilever Indonesia Tbk dengan melakukan teknik wawancara mengenai proses penyusunan anggaran serta laporan realisasi anggaran guna mendapatkan data yang diperlukan yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk di olah lebih lanjut.
2. Data sekunder , yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, baik berupa publikasi maupun data perusahaan sendiri. menurut **(kasmir, 2009 : 309)** data sekunder merupakan sumber daya yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, data sekunder merupakan data primer yang telah di olah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk table, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak

lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca perusahaan serta catatan atas laporan keuangan.

3.5 Metode Analisis data

Teknik analisis data dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah telah terkumpul secara lengkap. Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan regresi.

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2011:78) uji validitas dilakukan untuk memenuhi taraf kesesuaian dan kecepatan alat ukur (instrumen) dalam menilai suatu objek penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan diinginkan dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam uji validitas adalah korelasi *Rank Spearman*.

Pengertian Korelasi *Rank Spearman* menurut Jonathan Sarwono (2006:43), menyatakan bahwa “Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan-hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat tergantung yang berskala ordinal”.

Biasanya syarat minimum uji validitas untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r_s tabel = 0,3. Jadi, apabila korelasi antara butir pertanyaan dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir pertanyaan dalam instrumen tersebut tidak valid (Sugiyono, 2011:78).

Menurut Sugiyono (2011:80) Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

(Sugiyono 2011:80)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2005:110) menyatakan “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.”

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Situmorang, dkk (2008:104). Variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala mulikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIP (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance*>1, atau nilai *VIF* < 5, maka tidak terjadi multikolinearitas (Situmorang, dkk, 2008:104).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedositas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2010).

3.5.3 Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2009) “untuk menguji signifikasi hubungan, maka perlu diuji dengan menggunakan uji t”. Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian tesis secara parsial adalah sebagai berikut:

$H_0: b_1=0$ (artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat)

$H_0: b_1 \neq 0$ (artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat).

Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- H_0 diterima jika $t_{hitung} < \alpha = 5\%$
- H_0 ditolak (H_a Diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha (5\%)$.

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian

Dimana : $t_{hitung} > t_{tabel}$ = Jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

$t_{hitung} < t_{tabel}$ = Jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.5.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian

$H_0: b_1 = 0$ (artinya variabel bebas secara serempak tidak berpengaruh terhadap variabel terikat)

$H_1: b_1 \neq 0$ (artinya variabel bebas secara serempak berpengaruh terhadap variabel terikat).

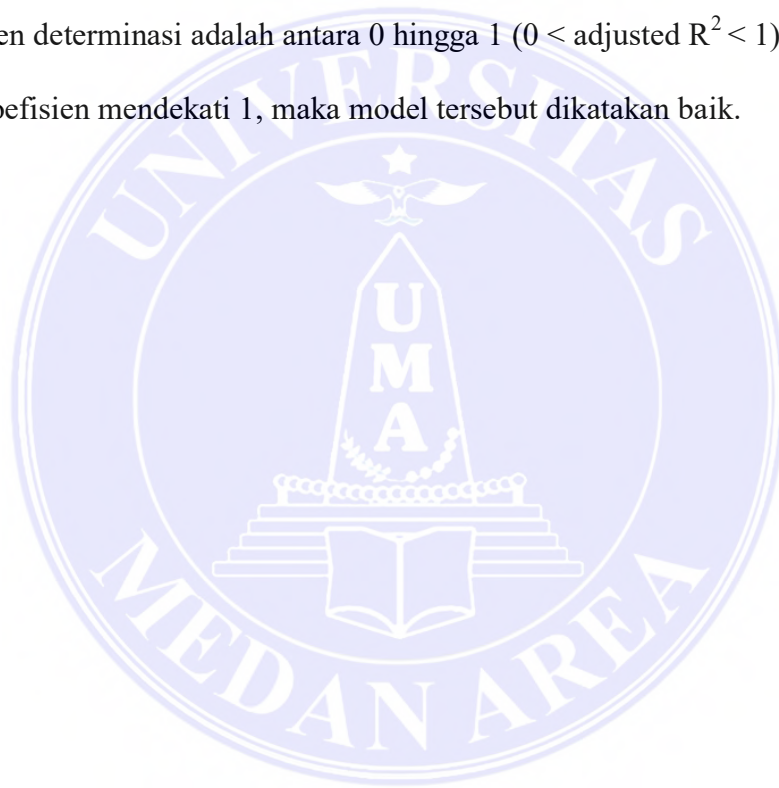
Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq \alpha = 5\%$

- H_0 ditolak (H_a Diterima) jika $F_{hitung} > t_{tabel}$ pada α 5%

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan koefisien determinasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan terhadap variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil hipotesis uji t untuk variabel perencanaan yang dapat dilihat pada tabel 4.13 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,243 > 1,988$) dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya operasional pada PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan.
2. Berdasarkan hasil hipotesis uji t untuk variabel pengawasan yang dapat dilihat pada tabel 4.13 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,584 > 1,988$) dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya operasional pada PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan.
3. Berdasarkan hasil hipotesis uji f pada tabel 4.14 untuk variabel perencanaan dan pengawasan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41,273 > 3,11$) dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor perencanaan dan pengawasan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap biaya operasional pada PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan.

4. Berdasarkan tabel 4.15 nilai koefisien determinasi R-Square yang diperoleh sebesar 0,496. hal ini menunjukkan bahwa 49,6% variabel perencanaan dan pengawasan mampu menjelaskan varians dari variabel biaya operasional atau secara praktis dapat dikatakan bahwa kontribusi variabel perencanaan dan pengawasan terhadap biaya operasional adalah 49,6% sisanya 50,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Saran yang disampaikan dari keseluruhan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengingat perencanaan berpengaruh terhadap biaya operasional, hendaknya pihak manajemen berusaha memperhatikan proses pelaksanaan fungsi manajerial dan kepemimpinan dengan optimal, bukan hanya perencanaan yang baik namun mulai dari pelaksanaan, pengontrolan sampai evaluasinya.
2. PT. Unilever Indonesia Tbk (cabang medan) harus lebih tanggap dan bergerak cepat apabila terjadi penyimpangan pada anggaran biaya operasional .
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan variabel seperti harga Saham , budget dan lainnya yang berpengaruh signifikan terhadap biaya operasional perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani Y Anni dan Krismiaji. 2011. **Manajemen Keuangan**. Unit Penerbit dan . Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: Yogyakarta.
- Agus , ahyari, 2002. **Penganggaran Perusahaan : Pendekatan kuantitatif Buku** satu, Edisi satu, Cetakan keempat, BPTE, yogya
- Bagaskoro, Budi dan Aulia Jihan. **Analisis Anggaran Operasional dan Realisasinya sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Penilaian Kinerja Perusahaan Studi Kasus Oakwood Cozmo Jakarta**, E-Jurnal: Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Jakarta J-STP Vol.2 No.3 2017,
- Berutu, Rahmat. **Analisis Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional PT. Hexasetia Sawita Medan**, jurnal, Universitas Sumatera Utara, 2007
- Bastian Bustami dan Nurlela .2006. **Manajemen Biaya tingkat Lanjut**. Graha ilmu : Yogyakarta
- Herawati. 2018. **Analisis perencanaan dan pengawasan biaya operasional pada PT. Socfin Indonesia** jurnal, UINSU : medan
- Hutasoit, Paul L. **Perencanaan dan Pengawasan Biaya Kontruksi dalam Meningkatkan Efisiensi Kegiatan Operasional pada PT. Cakra Buana Megah**, E-Jurnal: Universitas Sam Ratulangi Vol.3 No.2 2015, Diunduh tanggal 1 Juni 2018
- Kasmir, 2012.**Analisis laporan keuangan**, Raya wali .Pers : Jakarta
- Kurniawan , Erni, 2005 , **Pengantar Manajemen** , Jakarta : PT kencana
- Nasehatun Apandi, SE, 1999, **budget dan control sistem perencanaan dan pengendalian terpadu, konsep dan penerapannya**.Jakarta : PT grasindo, Jakarta
- Saputra, Eko. 2014. **Analisis Perencanaan dan pengendalian biaya operasional dalam rangka meningkatkan laba terhadap Perusahaan yang tercantum dalam perusahaan LQ45**. jurnal : fakultas ekonomi Trisakti.

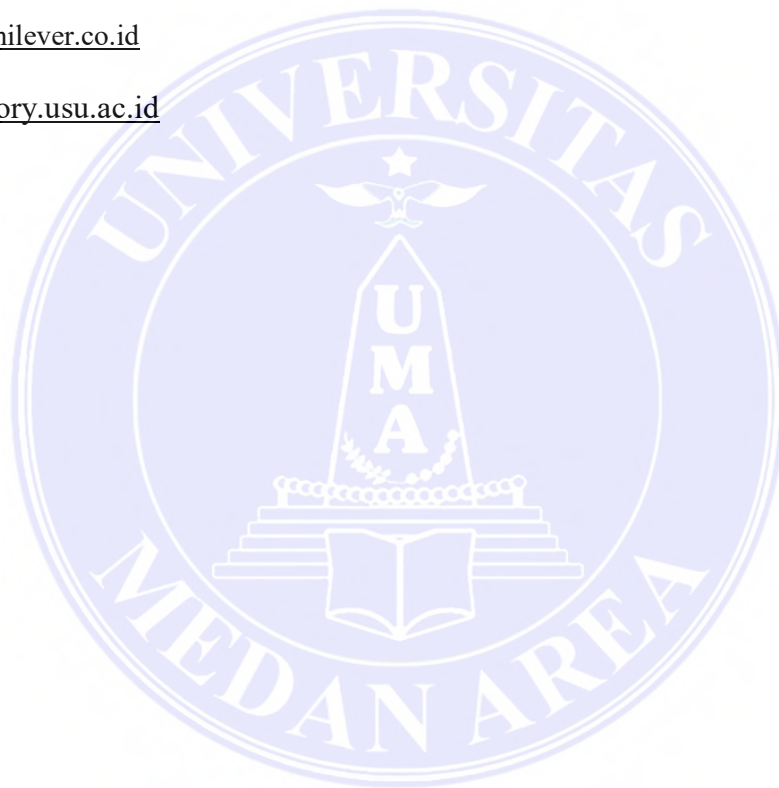
Sugoyono. 2003. **Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif)**. CV Alfabeta: Jakarta

Welch, hulton,Gordon. 2010. **Anggaran perencanaan dan pengendalian laba**, Terjemahan purwaningsih dan maudy warouw, penerbit salemba empat

Yanthi, Sri Utami Nova. 2010. **Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional dalam Rangka Peningkatan Laba Perusahaan pada PT. Adira Dinamika Multifinance Car Division Cabang Medan**, jurnal, Universitas Sumatera Utara

www.unilever.co.id

repository.usu.ac.id





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1306/FEB.2/01.10/VIII/2020
Lamp. :
Perihal : **Izin Research / Survey**

24 Agustus 2020

Kepada,
Yth. Pimpinan

PT. Unilever Indonesia Tbk.

Cabang Medan

Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : Nurbaya Berutu
N P M : 168320245
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Perencanaan Dan Pengawasan Terhadap Biaya Operasional Perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. (Cabang Medan)

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



PT. UNILEVER INDONESIA TBK
DEPO MEDAN
Jl. H. Agus Salim No.5, Medan Polonia-20152

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini MT Collection PT. Unilever Indonesia Tbk Depo Medan, menerangkan bahwa:

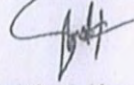
Nama : Nurbaya Berutu
Tempat, Tanggal Lahir : Siompin, 3 Agustus 1996
NIM : 168320245
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di PT. Unilever Indonesia Tbk Depo Medan guna penulisan skripsi dengan judul " Pengaruh Perencanaan dan Pengawasan Terhadap Biaya Operasional Perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Agustus 2020

PT. Unilever Indonesia Tbk


Sabila, S. Akun